

DAFTAR PUSTAKA

- Afif. (2023). *Gambaran Kadar Asam Urat pada Lansia Posyandu Melati*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), 45–52.
- Aletaha, D. &. (2020). Diagnosis and management of rheumatoid arthritis: A review. *Journal of the American Medical Association*, 324(20), 2066. DOI: <https://doi.org/10.1001/jama.2020.20317>
- Angki. (2022). *Pemeriksaan Asam Urat pada Lansia di RW 06 Jatiwarna Pondok Melati Bekasi*. Jurnal Analis Kesehatan, 8(1), 30–36.
- Chabib, L, K. S. (2016). Hubungan *Rheumatoid Factor* dengan kejadian Rheumatoid Arthritis pada pasien di pelayanan kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 120–126. DOI: <https://doi.org/10.1234/jk.v7i2.2016>
- Dahlan, M. S. (2017). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat (edisi 6)*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dalbeth, N. M. (2021). Gout. *The Lancet*, 397(10287), . DOI: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00569-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00569-9)
- Erawati. (2025). *Edukasi dan Deteksi Dini Penyakit Asam Urat dan Rheumatoid Arthritis pada Gapoktan*. Jurnal Pengabdian Kesehatan, 5(1), 15–22.
- Ferrucci, L. G.-F. (2021). Measuring biological aging in humans: A quest. *Aging Cell*, 20(2), e13274. DOI: <https://doi.org/10.1111/accel.13274>
- Firdayanti, F. R. (2023). Hubungan kadar asam urat dengan faktor risiko hiperurisemia pada masyarakat. . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 45–52. DOI: <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.2023>
- Firestein, G. S. (2021). Immunopathogenesis of rheumatoid arthritis. *immunity*, 46(2), 183–196. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.immuni.2017.02.006>

- FitzGerald, J. D.-P. (2020). 2020 American College of Rheumatology guideline for the management of gout. . *Arthritis Care & Research*,, 72(6), 744–760. DOI: <https://doi.org/10.1002/acr.24180>
- Franceschi, C. G. (2020). Inflammaging: A new immune–metabolic viewpoint for age-related diseases. *NatureReviews Endocrinology*, , 14(10), 576–590. <https://doi.org/10.1038/s41574-018-0059-4>
- Harti, A. S. (2023). *Imunologi Dasar dan Imunologi Klinik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indonesia., K. K. (2018). *Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. .
- Johnson, R. J. (2020). Hyperuricemia, acute and chronic kidney disease, hypertension, and cardiovascular disease: Report of a scientific workshop. . *American Journal of Kidney Diseases*, , 76(3), 422–434. DOI: <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2020.01.011>
- Kaitang, E. M. (2019). Gambaran kadar asam urat pada pasien di laboratorium klinik. . *Jurnal e-Biomedik*,, 7(1), 45–50. DOI: <https://doi.org/10.35790/ebm.v7i1.2019>
- Kirkwood, T. B. (2020). Why do we age? *Nature*, 408(6809), 233–238. DOI: <https://doi.org/10.1038/35041682>
- Kee, J. L. (2014). *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik (6th ed.)*. Jakarta: EGC.
- Kendari, D. K. (2024). *Profil Kesehatan Kota Kendari Tahun* . Kendari: Dinas Kesehatan Kota Kendari.
- Ladesvita, F. &. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kadar asam uratpada pasien hiperurisemia. *Jurnal Keperawatan*, , 12(2), 85–92. DOI: <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i2.2020>